

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA**  
**SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Judul Penelitian :**  
**IMPLEMENTASI MUSIK LITURGI PADA TIM MMS**  
**GBKP YOGYAKARTA**

**Peneliti**  
**Nama Ketua : Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A**

**Nip : 19910618 201903 1 022**

**Nama Anggota: Irene Puri Kumala**

**Nim : 19101870131**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022**  
**Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021**  
**Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022**  
**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**  
**Nomor: 2701/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, BUDAYA, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
**November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**Judul Kegiatan** : IMPLEMENTASI MUSIK LITURGI PADA TIM MMS  
GBKP YOGYAKARTA

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 199106182019031022  
NIDN :  
Jab. Fungsional : Asisten Ahli  
Jurusan : Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 081227406985  
Alamat Email : ezradeardopurba@isi.ac.id  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 7.500.000  
Tahun Pelaksanaan : 2022

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Irene Puri Kumala  
NIM : 19101870131  
Jurusan : SENI MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKAN

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP  
  
**Dr. Dra. Suryati, M.Hum**  
NIP.196409012006042001

Yogyakarta, 16 November 2022  
Ketua Peneliti  
  
**Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.**  
NIP.199106182019031022

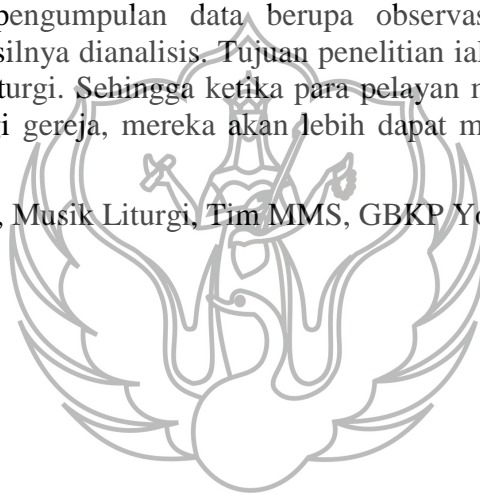
Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian  
  
**Dr. Nur Sahid, M.Hum**  
NIP.1962081939031001

## RINGKASAN

Musik liturgi merupakan suatu musik gereja yang penting dalam peribadatan. Musik liturgi memiliki aturan tersendiri yang tidak dapat dimainkan secara sembarangan. Dalam penelitian ini peneliti berfokus meneliti tim MMS GBKP Yogyakarta yang dalam hal ini masih belum dapat memahami makna unsur musik liturgi ibadah gereja. Proses dalam penelitian ini akan memberikan pelatihan terkait pemahaman unsur liturgi dan akan dilanjutkan dengan diskusi bersama tim MMS GBKP Yogyakarta. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akan musik liturgi dan makna unsur liturgi akan tetapi juga meningkatkan kemampuan tim dalam mengekspresikan nyanyian dalam unsur liturgi dengan peribadatan liturgi yang sesuai.

Rumusan masalah yang akan dibahas ialah bagaimana proses dan hasil implementasi musik liturgi pada tim MMS GBKP Yogyakarta. Metodologi yang digunakan ialah metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dengan metode ini dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses atau sekelompok individu dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi pustaka, wawancara, dokumentasi, kemudian hasilnya dianalisis. Tujuan penelitian ialah mengetahui proses dan hasil dari implementasi musik liturgi. Sehingga ketika para pelayan musik gereja memahami dengan baik alur dan bagian liturgi gereja, mereka akan lebih dapat mengiringi ibadah liturgi dengan sempurna.

**Kata Kunci:** Implementasi, Musik Liturgi, Tim MMS, GBKP Yogyakarta.

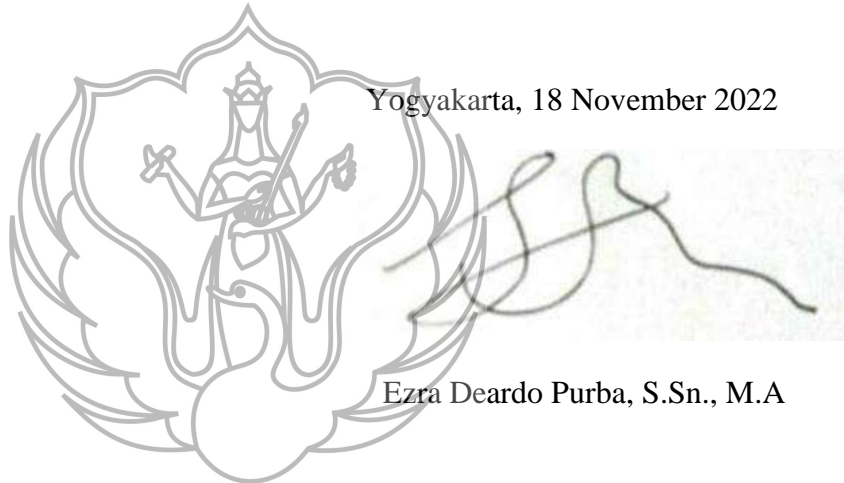


## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kuasa dan kasihNya yang tak pernah berkesudahan, sehingga penulis sampai pada tahap laporan akhir penelitian, dimana penelitian ini sebagai salah satu pendukung dalam Tri Dharma perguruan tinggi, sehingga akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Secara khusus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku ketua LPPM ISI Yogyakarta yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penelitian dan berbagai ilmu pengetahuan dan masukan hingga penelitian bisa dikerjakan dengan baik.

Semoga penelitian ini kedepannya dapat turut memperkaya literatur mengenai Implementasi Musik Liturgi di dalam ibadah gereja GBKP Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu penulis sangat terbuka akan saran dan kritik. Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 18 November 2022



Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN .....	II
RINGKASAN.....	III
KATA PENGANTAR .....	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR .....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
BAB III. TUJUAN & MANFAAT PENELITIAN.....	8
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	9
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	13
- Proses Implementasi Musik Liturgi Pada Tim MMS GBKP Yogyakarta.....	13
- Hasil Implementasi Musik Liturgi Oleh Tim MMS GBKP Yogyakarta.....	17
BAB VI. KESIMPULAN .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	25
LAMPIRAN.....	26
- Draf Artikel Ilmiah .....	26
- Bukti Status Submission .....	41
- Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100 %.....	42
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....	43
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Hasil Wawancara Evaluasi .....	17
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Roadmap Penelitian .....	7
Gambar 2 : Alur Penelitian .....	12
Gambar 3 : Latihan .....	17



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	26
Draf Artikel Ilmiah.....	26
Bukti Status Submission .....	41
Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100 %.....	42
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....	43
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.....	47





## BAB I. PENDAHULUAN

Musik merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan pada kehidupan gereja. Pada hal ini musik sangat berperan penting akan peribadatan gerejawi. Musik dalam gereja tidak hanya ditujukan untuk memuliakan Allah namun juga sebagai ungkapan atau penghayatan iman para umat [1]. Dilain arti musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesinambungan dan kesatuan begitu juga musik merupakan suatu nada atau suara yang mengandung irama, dan keharmonisan yang menghasilkan bunyi-bunyian. Bunyi-bunyian dalam musik gereja ini biasanya tidak hanya dihasilkan melalui vokal atau nyanyian namun dapat berupa instrumen musik seperti organ, piano, string, tiup dan sebagainya.

Sejarah perkembangan musik gereja pada awalnya hanya berbentuk nyanyian vocal gregorian. Konsili Trente pada tahun 1545-1563 memutuskan untuk membarui nyanyian gregorian. Maka pada tahun 1614 diterbitkan *editio medicea*. Nyanyian gregorian dibawakan oleh kelompok penyanyi khusus yang disebut *schola cantorum*. Umumnya diiringi dengan organ dan tak jarang part vokal ayat mazmur dibawakan secara instrumental organ. Teknik ini disebut *alternatim* atau *canto misto, canto spezzato* [2]. Dan musik gereja meliputi dua hal yaitu lagu liturgi dan lagu rohani/ non liturgi.

Liturgi merupakan puncak yang dituju dalam kegiatan gereja, dan menjadi sumber daya kekuatan. Oleh karena itu musik liturgi dalam peribadatan tidak dianggap sebagai selingan melainkan sebagai suatu yang penting. Dalam pelaksanaannya pun terdapat aturan dan tata cara sehingga tidak dapat dilakukan sembarangan. Dalam musik liturgi, nyanyian dan musik harus disesuaikan dengan ibadah liturgi.

Di dalam ibadah, musik liturgi jelas berguna ataupun bertujuan untuk memuliakan Allah dan menguduskan umat. Musik menjadi sesuatu yang penting dan berfungsi dalam proses ritual religi. Sehingga di masa sekarang perlu sekali pemahaman akan unsur liturgi yang menjadi pedoman para pelayan dalam peribadatan. Musik liturgi gereja GBKP di Yogyakarta ini berpengaruh pada bentuk musikalisasi iringan nyanyian liturgi, melodi lagu, pentatonik dan lain-lain.

Tim MMS GBKP Yogyakarta adalah tim yang bertugas pelayanan dalam perihal musik, multimedia, soundmen, songleader, worship leader, tim musik tradisi Karo, orchestra, Band, Ansamble, serta team live streaming, dimana live streaming digunakan aktif semenjak Pandemi Covid-19. Sebagai para pelayan di gereja GBKP Yogyakarta, para anggota biasanya akan mendaftarkan terlebih dahulu kepada majelis maupun kepada ketua tim MMS. Sehingga yang bergabung dalam tim ini tidak hanya dari kalangan yang mengerti ataupun menguasai akan keahlian dalam bidangnya dan belum begitu memahami perihal musik liturgi. Sehingga sering sekali kurang maksimal dalam melaksanakan pelayanannya di tengah gereja GBKP Yogyakarta.

Oleh karena itu penting sekali memperhatikan bagaimana tata cara bermain, atau interpretasi yang sesuai dengan musik liturgi. Musik dalam liturgi akan mempengaruhi penghayatan akan peribadatan itu sendiri. Maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi pemahaman musik liturgi pada suatu gereja di Yogyakarta dengan judul “Implementasi Musik Liturgi pada Tim MMS GBKP Yogyakarta”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemain musik dapat memahami makna musik liturgi secara utuh baik terkait bentuk ataupun struktur sehingga dapat tercapai kesinambungan antara makna liturgi dengan musik.

Adapun rumusan masalah: 1. Bagaimana proses implementasi musik liturgi kepada tim MMS GBKP Yogyakarta? 2. Bagaimana hasil implementasi musik liturgi kepada tim MMS GBKP Yogyakarta?

